



Semarak Perayaan 17 Agustus di Desa Mayangan: Menumbuhkan Rasa Patriotisme Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Ke-78

Aji Nur Yusfianto¹, Siti Kuraesin², Siti Sapitri Nurhasanatul Hayah³

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: ajinur.778@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: sitikuraesin318@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: sapitrinur.hayah09@gmail.com

Abstrak

Aktivitas kegiatan kemerdekaan yang dilakukan pada tanggal 14 hingga 17 Agustus 2023 di Desa Mayangan dilaksanakan secara konstruktif, yaitu dengan mengadakan lomba bersama masyarakat setempat. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan rasa patriotisme, persatuan, kesatuan, dan kekeluargaan antar Masyarakat Desa Mayangan, serta rasa bangga dan cinta tanah air, sehingga menjunjung sportifitas dalam mencapai tujuan. Penulis menggunakan pendekatan PAR (Participatory Action Research) sebagai metode pengabdian. Dengan pendekatan ini memungkinkan partisipasi aktif masyarakat Desa Mayangan dalam seluruh proses kegiatan agustusan. Perayaan kemerdekaan diharapkan dapat dilangsungkan melalui berbagai perlombaan yang dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memeriahkan kemerdekaan Indonesia dan membangkitkan patriotisme dan nasionalisme generasi muda di Desa Mayangan.

Kata Kunci: Pengabdian, Kemerdekaan, Desa

Abstract

The independence activities carried out on August 14 to 17, 2023 in Mayangan Village were carried out constructively, namely by holding competitions with the local community. The goal is to foster a sense of patriotism, unity, and kinship among the Mayangan Village Community, as well as a sense of pride and love for the country, so as to uphold sportsmanship in achieving goals. The author uses the PAR (Participatory Action Research) approach as his service method. This approach allows active participation of the Mayangan Village community in the whole process of August activities. Independence celebrations are expected to be held through various competitions that can encourage the community to actively participate in

enlivening Indonesia's independence and arouse patriotism and nationalism of the younger generation in Mayangan Village.

Keywords: Devotion, independence, village

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Indonesia, sebuah negara yang kaya akan budaya, sejarah, dan tradisi, setiap tahunnya merayakan momen paling bersejarah dalam sejarah bangsa, yakni Hari Kemerdekaan Indonesia. Hari Kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada setiap tanggal 17 Agustus ini kerap dirayakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai aktivitas. Bagi seluruh rakyat Indonesia, hari kemerdekaan ini bukanlah sebagai sebuah peringatan biasa di dalam kalender, melainkan memiliki simbol makna yang dalam bahwasanya dengan kemerdekaan ini memiliki arti kemerdekaan dari penjajahan yang memerdekakan jiwa dan bangsa.

Disetiap sudut negeri, perayaan Hari kemerdekaan merupakan momen yang amat dinantikan dengan penuh semangat dan antusiasme oleh seluruh masyarakat. Memperingati hari kemerdekaan merupakan sebuah perayaan yang perlu dirayakan dikarenakan menjadi titik balik penting dalam sejarah perjuangan negara. Dengan ini penting bagi semua masyarakat Indonesia untuk perlu mengingat atas pengorbanan yang telah dilakukan oleh para pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan kemerdekaan negara Indonesia. Kita bisa merayakan Hari Kemerdekaan dengan berbuat lebih dari sekedar mengenang dan membela kemerdekaan negara, dengan tujuan menumbuhkan semangat persaudaraan di kalangan generasi penerus bangsa.

Sejak proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, perayaan 17 Agustus telah menjadi semacam pesta nasional yang tidak hanya merayakan kemerdekaan fisik, tetapi juga menggugah semangat patriotisme dan persatuan di antara seluruh rakyat Indonesia. Sejarah 17 Agustus mengingatkan kita pada perjuangan berdarah para pahlawan yang rela mengorbankan nyawa demi kemerdekaan. Perjalanan panjang dari masa penjajahan menuju kemerdekaan adalah cerminan ketahanan, tekad, dan semangat tak kenal menyerah. Oleh karena itu, setiap tahun, kita mengenang dan merayakan mereka yang telah menjadikan kemerdekaan ini mungkin.

Desa Mayangan, desa yang berada di pesisir utara Pulau Jawa merupakan salah satu desa yang setiap tahunnya melakukan perayaan hari kemerdekaan. Namun, dengan adanya wabah Covid-19 yang melanda di seluruh penjuru dunia membuat segala aktivitas yang biasanya dilakukan harus terhenti akibat adanya virus ini. Desa mayangan termasuk didalamnya, aktivitas perayaan hari kemerdekaan sempat vakum selama kurang lebih tiga tahun. Mereka tidak bisa melakukan aktivitas seperti perayaan kemerdekaan seperti sebelumnya.

Hingga pada akhirnya, tahun ini Desa Mayangan mempunyai peluang untuk bisa merayakan hari kemerdekaan seperti sedia kala. Masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi akan adanya perayaan kemerdekaan ini. Kegiatan

memperingati 17 Agustus ini dapat membuat warga Desa Kembali menjadi lebih semangat. Kegiatan ini merupakan sarana untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong masyarakat setempat untuk mempererat rasa solidaritas, persatuan dan persaudaraan, serta rasa bangga dan cinta terhadap negaranya. Serta bisa menumbuhkan jiwa patriotisme dan sportifitas.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang penulis gunakan yaitu SISDAMAS (berbasis pemberdayaan masyarakat) yang dilakukan secara deskriptif melalui observasi langsung di Masyarakat. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). PAR melibatkan partisipasi aktif dari subjek atau peserta dalam proses penelitian, yang mendorong rasa kepemilikan dan tanggung jawab atas hasil penelitian. Rasa kepemilikan dan tanggung jawab ini dapat mengarah pada pemberdayaan. Metode Pengabdian PAR (Participatory Action Research) adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada partisipasi aktif komunitas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebuah proyek atau penelitian.

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Balai Desa Mayangan, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang, selain itu observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati potensi warga dari kegiatan yang dilakukan kesehariannya serta mengamati kondisi sekitar. Dalam hal ini terkait kegiatan 17 agustusan yang dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 78 sekaligus menjadi program kolaborasi antara Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok 372 dengan pihak desa terkhusus Karang Taruna dan organisasi Siaga Pesisir Utara (SIPUT).

Dengan ini adanya perayaan ini tidak lagi hanya sebuah acara, tetapi menjadi alat untuk memperkuat persatuan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam membangun komunitas yang lebih baik. Dengan pendekatan yang melibatkan komunitas secara langsung, perayaan 17 Agustus tahun ini adalah contoh nyata bagaimana peringatan kemerdekaan dapat menjadi sarana untuk membangun kebersamaan yang lebih dalam dalam masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dengan kegiatan KKN SISDAMAS yang dilaksanakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kami kelompok 372 membangun program kerja yang membangun semangat masyarakat dalam hal kebersamaan. Dengan diadakannya kegiatan 17 Agustus ini kami juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang ada di Desa Mayangan dalam proses pelaksanaannya, Ada beberapa hal yang kami lakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini, rangkaian ini dilaksanakan baik sebelum berlangsung hingga sesudah dan saat pelaksanaan berjalan. Adapun rangkaian

bahkan persiapan yang kami dilakukan sebelum kegiatan 17 Agustus berlangsung di Desa Mayangan:

1. Observasi



Gambar 1. Observasi Pengamatan Terhadap Potensi Warga Dalam Kegiatan

Sebelum melaksanakan acara yang akan diusung kami selaku mahasiswa melakukan pengamatan terlebih dahulu. Kami mendekati masyarakat Desa Mayangan dengan tujuan untuk memahami bagaimana mereka biasanya merayakan 17 Agustus, bagaimana harapan mereka untuk perayaan tahun ini. Memahami apa yang mereka harapkan agar nantinya masyarakat turut andil dalam acara dan antusias terhadap kegiatan yang berlangsung.

2. Pengonsepan Acara



Gambar 2. Penyusunan Konsep Acara Kegiatan

Setelah melaksanakan observasi dengan terjun langsung ke masyarakat menanyakan harapan serta saran mereka untuk kegiatan 17 Agustus ini langkah yang selanjutnya dilaksanakan yakni melakukan pengonsepan acara. Konsep acara yang perlu dilakukan harus dilalui secara matang dalam perencanaannya. Ini dilaksanakan agar nantinya dalam pelaksanaan acara tidak ada kesalahan fatal dan mampu berjalan dengan lancar.

3. Sosialisasi



Gambar 3. Sosialisasi Perihal Kegiatan Acara Kemerdekaan

Setelah adanya kerjasama antara masyarakat dengan mahasiswa terkait dengan konsep acara yang akan diusung. Langkah selanjutnya yang dilaksanakan yakni dengan mensosialisasikan konsep acara yang telah kami buat dengan tujuan bahwa masyarakat mengetahui bahwa akan diadakannya perayaan 17 Agustus dan membangkitkan semangat, keakraban serta partisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan didampingi secara langsung oleh Kepala Dusun Krajan, Ketua RT, hingga Ketua RW.

Panitia melakukan sosialisasi perihal kegiatan serta jenis perlombaan apa saja yang akan berlangsung nanti. Dengan diadakannya sosialisasi ini kami selaku panitia juga mampu melihat antusiasme yang diberikan oleh masyarakat terhadap kegiatan yang perlombaan yang dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan dengan caramenempelkan brosr kegiatan 17 Agustus di warung-warung yang ada di Desa Mayangan

4. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya perayaan 17 Agustus tahun ini berjalan dengan penuh semangat dan kebersamaan. Beragam jenis perlombaan diadakan dalam rangka memeriahkan acara kemerdekaan RI Ke-78. Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan dari tanggal 14 Agustus hingga 17 Agustus 2023 yang diikuti oleh anak-anak hingga orang dewasa. Lomba yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus diantaranya:



Gambar 4. Perlombaan rangking 1

Perlombaan diawali dengan lomba anak-anak dengan mengusung pendidikan pengetahuan umum, yakni lomba Rangking 1. Lomba ini diikuti oleh murid SDN Sakti Mulya yang diperuntukan anak-anak kelas 4 sampai kelas 6. Pada dasarnya dengan adanya lomba ini kami mengetahui sejauh mana pengetahuan umum yang telah dipahami oleh siswa.



Gambar 5. Lomba Karet Muka

Lomba kedua yang dilaksanakan yakni, lomba Karet Muka. Lomba ini juga diperuntukan oleh anak-anak. Pada perlombaan ini dilaksanakan dengan cara tangan anak-anak harus berada di belakang badan, anak-anak harus menggunakan kekuatan otot muka mereka untuk menggerakkan karet tersebut. Lomba ini bertujuan untuk melatih anak-anak untuk selalu bekerja keras dan melatih kedisiplinan.



Gambar 6. Lomba kelereng

Lomba ketiga yang dilakukan yakni lomba kelereng. Lomba ini dilaksanakan untuk anak-anak. Adapun tata cara sebelum memulai permainan ini yakni anak-anak diharuskan untuk berputar terlebih dahulu sebanyak 5 kali yang kemudian mereka baru boleh jalan dengan membawa sendok kelereng di mulut mereka. Lomba ini melatih konsentrasi dan keseimbangan anak-anak.



Gambar 7. Lomba mini soccer

Lomba keempat yang dilakukan merupakan perlombaan yang ditunjukkan untuk orang dewasa. Lomba Mini Soccer diikuti oleh bapak-bapak yang ada di Desa Mayangan. dengan diadakannya lomba ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat solidaritas, kearaban serta silaturahmi bapak-bapak desa Mayangan.



Gambar 8. Lomba Make up

Lomba kelima, lomba yang juga diperuntukkan oleh orang dewasa terutama untuk ibu-ibu. Lomba make-up ini merupakan lomba yang diperuntukkan untuk ibu-ibu desa Mayangan. Yang dimana lomba ini bersifat kelompok dengan tujuan melatih kekompakkan. Masyarakat yang menonton merasa antusias yang tinggi saat menonton lomba ini.

Selanjutnya ialah pada tanggal 15 Agustus 2023. Adapun lomba yang ada di tanggal 15 ini ialah:



Gambar 9. Lomba estapet papan

Lomba pertama yang diperuntukkan anak-anak, lomba estafet papan. Lomba ini melatih konsentrasi anak karena mereka harus mengkonfigurasi tangan dan kaki mereka agar tidak salah yang nanti menyebabkan jatuh sehingga butuh kecekatan yang tinggi.



Gambar 10. Lomba Memasukan Paku Kedalam Botol

Lomba selanjutnya ialah lomba memasukan paku kedalam botol. Pada lomba ini anak-anak diputar dulu badannya kemudian memasukan paku yang sebelumnya sudah diikat kepinggang peserta lomba kedalam botol yang ada di hadapan peserta. Lomba ini bertujuan untuk melatih kesabaran serta konsentrasi anak-anak.



Gambar 11. Lomba Makan Kerupuk

Pada lomba kerupuk ini anak-anak di haruskan meletakkan tangannya di belakang, kemudian memakan kerupuk yang telah dibaluri kecap tanpa bantuan tangan, selain itu, para juri menggerakkan tali rafia supaya meramaikan perlombaan. Lomba ini bertujuan untuk melatih kesabaran dan konsentrasi anak.



Gambar 12. Lomba Karung Helm

Perlombaan karung ini berbeda dengan lomba karung biasanya, perbedaannya terlerak pada helm yang di pakai di setiap kepala anak-anak yang mengikuti lomba. Sebelum memulai lomba mereka diharuskan memakai helm setelah itu memakai karungnya masing-masing ataupun bisa sebaliknya. Selain itu, terdapat juga perbedaan pada cara jalaanya, pada lomba karung helm ini anak-anak diharuskan jalan jongkok dan tidak boleh berdiri sampai garis finish.



Gambar 13. Lomba Menangkap Lele

Pada perlombaan menangkap lele yang dilakukan oleh mahasiswa perempuan diharuskan memakai sarung tangan, dan tidak boleh jongkok saat menangkap lele. Setelah lele tertangkap lele tersebut dimasukan ke dalam wadah yang telah di siapkan oleh panitia satu orang satu wadah, untuk di hitung berapa jumlah lele yang ditangkapnya.



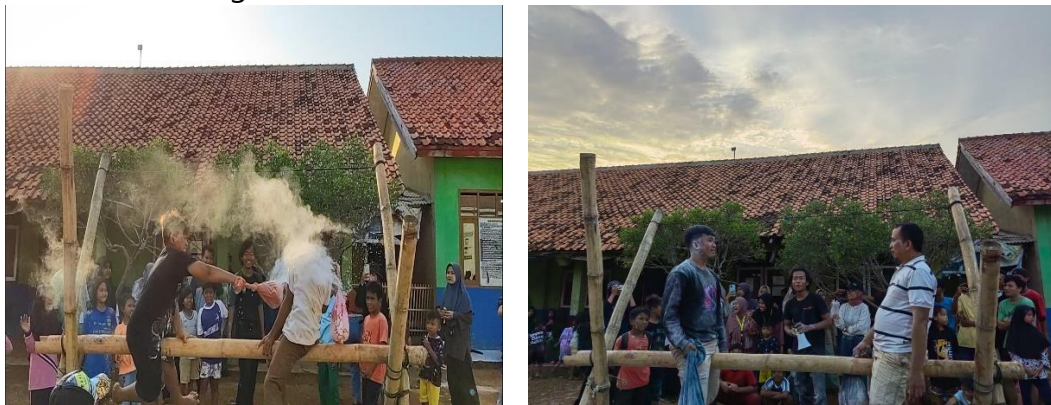
Gambar 14. Lomba Dayung

Perlombaan dayung ini berberda dengan lomba dayung bisanya. Dimana pada lomba ini, perahu dan dayung yang digunakan bukan terbuat dari kayu pada umumnya. Perahu yang digunakan pada lomba ini terbuat dari drem yang disambungkan dan dayungnya menggunakan piring plastik. walaupun menggunakan alat yang seadanya para peserta sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti lomba dayung, karena disitulah terelatak tantangan yang harus mereka hadapi.



Gambar 15. Upacara 17 Agustus 2023

Pelaksanaan upacara pengibaran bendera merah putih dalam menyambut hari kemerdekaan yang dilaksanakan oleh Masyarakat sekecamatan Legon Kulon dan mahasiswa KKN 372.



Gambar 16. Lomba Tinju Aci

Pada perlombaan tinju aci ini, dimeriahkan oleh anak-anak SD dan orang dewasa. Kain yang digunakan untuk tinju sebelumnya di isi tepung aci terlebih dahulu, setelah itu peserta boleh meninju lawannya. Kaki para peserta tidak boleh menyentuh tanah, pada perlombaan ini peserta dilatih untuk bisa menyeimbangkan badan dia atas kayu supaya tidak jatuh saat ditinju oleh lawannya.



Gambar 17. Lomba Panjat Pinang

Lomba panjat pinang yang dimeriahkan oleh masyarakat mempunyai daya tarik tersendiri di antara lomba-lomba lainnya. Selain karena hadiahnya, pada lomba ini masyarakat yang mengikuti lomba harus mempunyai tenaga yang kuat untuk menopang badan temannya. Sebelum digunakan untuk lomba, kayu tersebut sudah terlebih dahulu dilimuri oli bekas dan sabun, selain itu terdapat oli yang sudah di gantung di atas. Jika oli yang melekat di kayu sudah habis maka oli itulah yang di bocorkan.



Gambar 18. Malam Puncak dan Pembagian Hadiah kepada Pemenang Perlombaan

Pada malam puncak ini terdapat beberapa acara yaitu pengumuman lomba kebersihan antar RT, pengumuman pemenang lomba-lomba yang diikuti oleh anak-anak SD dan masyarakat, serta pengumuman doorprize.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pelaksanaan kegiatan memperingati kemerdekaan RI

Masyarakat dalam memperingati hari Kemerdekaan yang bertepatan dengan 17 Agustus dirayakan dengan berbagai cara. Hal ini menggambarkan betapa antusiasnya mereka dalam menyambut kemerdekaan negara ini. Hal-hal yang dilakukan oleh masyarakat dalam merayakan hari kemerdekaan ini dimulai dari mereka memasang bendera Sang Saka Merah Putih di halaman rumah dan sepanjang jalan hingga melaksanakan perlombaan yang identik akan perjuangan pahlawan.

Perayaan 17 Agustus di Desa Mayangan pada tahun ini menunjukkan semangat patriotisme yang diberikan dalam perayaan kemerdekaan. Pancaran bahagia akan terlaksananya kegiatan ini dipancarkan oleh masyarakat bahwa mereka juga antusias akan kegiatan yang sempat vakum selama tiga tahun. Setelah tiga tahun lamanya mereka tidak melakukan kegiatan acara 17 Agustus pada akhirnya euforia kemerdekaan dan perlombaan kini hadir kembali. Pada pelaksanaannya masyarakat antusias ini juga disebabkan bahwa mereka turut andil dalam pelaksanaannya, tak hanya itu kami pun bekerja sama dengan karang taruna dan organisasi SIPUT.

Dalam menunjukkan antusiasme, masyarakat memiliki beragam cara hal ini dilihat dari mereka yang menghias lingkungan rumahnya dengan sesuatu yang identik kemerdekaan, memasang umbul-umbul serta bendera di pekarangan rumah maupun di sisi jalan. Lalu, kami selaku kelompok KKN 372 juga melaksanakan kegiatan menghias lingkungan sekitar yang juga dibantu oleh ketua RT setempat.



Gambar 19. Proses menghias halaman rumah dan jalan.

Kegiatan memperingati kemerdekaan RI yang dilaksanakan di desa Mayangan dimulai dari tanggal 14 Agustus. Yang mana dari tanggal ini dimulai dengan adanya perlombaan tingkat anak-anak dan orang dewasa. Yang mana pada tanggal ini diadakannya perlombaan Rangking satu, lomba karet muka, lomba balap kelereng, mini soccer serta make up ibu-ibu. Perlombaan dilanjut Kembali pada hari berikutnya yaitu tanggal 15 Agustus. Adapun jenis perlombaan yang ada di tanggal 15 ini ialah lomba estapet papan, lomba paku botol, lomba makan kerupuk, lomba karung helm, lomba tangkap lele, dan lomba dayung.

Selanjutnya jenis perlombaan pada tanggal 16 Agustus ialah lomba tinju aci, dan panjat pinang. Dan tanggal 17 ini ialah puncak acara yang mana dihari ini semua pemenang dari jenis perlombaan di umumkan pada malam puncak. Serta diadakannya lomba kebersihan antar RT desa Mayangan.

Jenis-jenis perlombaan diatas merupakan perlomaan yang melibatkan semua kalangan di Masyarakat desa Mayangan, baik itu anak-anak ataupun dewasa, laki-laki ataupun Perempuan. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat mempererat tali persaudaraan dan persatuan yang terjalin di desa Mayangan.

No	Nama Lomba	Tempat	Waktu
----	------------	--------	-------

1	Mini Soccer	Pantai Pondok Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 14 Agustus 2023 09.00 – Selesai • Selasa, 15 Agustus 2023 14.00 – Selesai • Rabu, 16 Agustus 2023 14.00 – Selesai
2	Ranking 1 (Kelas 4-6)	Sekolah SD (Kelas 1)	Senin, 14 Agustus 2023 08.00 – 09.00
3	Paku Botol	Depan Kantor Desa	Senin, 14 Agustus 2023 10.00 – 11.00
4	Karet Muka	Lapang Sekolah	Senin, 14 Agustus 2023 09.00 - 10.00
5	Kelereng	Depan Kantor Desa	Senin, 14 Agustus 2023 09.00 - 10.00
6	Papan	Depan Kantor Desa	Senin, 14 Agustus 2023 10.00 – 11.00
7	Make up (Dewasa)	Depan Kantor Desa	Senin, 14 Agustus 2023 16.00 – Selesai
8	Kerupuk	Sekolah SD (Depan Kelas)	Selasa, 15 Agustus 2023 09.00 – 10.00
9	Karung Helm	Depan Kantor Desa	Selasa, 15 Agustus 2023 09.00 – 10.00
10	Estafet Air	Depan Kantor Desa	Selasa, 15 Agustus 2023 09.00 – 10.00
11	Kreasi Barang Bekas	Dikumpulkan di sekolah	Selasa, 15 Agustus 2023 08.00 – 10.00

12	Dayung	Start dari al-furqon (100m)	Selasa, 15 Agustus 2023 16.00 – Selesai
13	Tinju Aci (Anak)	Sekolah SD	Rabu, 16 Agustus 2023 15.30 – 16.30
14	Tinju Aci (Dewasa)	Sekolah SD	Rabu, 16 Agustus 2023 16.30 – Selesai
15	Panjat Pinang	Sekolah SD	Kamis, 17 Agustus 2023 16.00 – Selesai
16	Malam Puncak	Depan Kantor Desa	Kamis, 17 Agustus 2023 17.00 – Selesai

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pada akhirnya pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus telah berjalan dengan sangat baik yang ditunjukkan akan antusiasme masyarakat dan semangat mereka yang tak padam meskipun telah melakukan aktivitas pekerjaan sehari-harinya. Setelah tiga tahun lamanya tidak mengadakan, mereka amat bersemangat dalam berjalannya acara ini. Alhamdulillah pada saat kegiatan berlangsung, kami mahasiswa KKN UIN Bandung didukung penuh serta diberi kepercayaan untuk mengatur selama kegiatan berlangsung oleh berbagai organisasi termasuk perangkat desa Mayangan yaitu Karang Taruna, SIPUT, dan ibu-ibu PKK Desa Mayangan. Hasilnya, dengan adanya rencana, setiap aktivitas dapat berjalan tanpa kendala.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. karena atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dalam bentuk artikel dengan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan artikel Kuliah Kerja Nyata ini diantaranya :

1. Bapak H. Muhamad Nurhasan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami.
2. Bapak Darto selaku kepala Desa Mayangan, Kecamatan Legon Kulon, Kabupaten Subang.

3. Seluruh Staff Desa Mayangan.
4. Teman-Teman seperjuangan KKN SISDAMAS kelompok 372 yang telah kebersamai selama kurang lebih 40 hari.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fidayanti, H. A., & Fajar, D. A. (2021). Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-an. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(34), 88-97.
- Priyantari, Y. D. (2022). Memaknai Perayaan Hari Kemerdekaan ke-77 dengan Cinta. *TarFomedia*, 3(2), 7-10.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 06(01):62–71.
- Riana, M., Azikri, A. N., & Samalateh, A. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI LINGKUNGAN DI DESA CINANGNENG. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3).